

Peran Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yapika Kabupaten Kebumen

Khusnurrijal^{1*}, Ali Mu'tafi², Hidayatu Munawaroh³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia.

Email: *khusnurrijal0@gmail.com¹, alimutafi@unsig.ac.id²,
hidayatmunawaroh@unsig.ac.id³

Alamat: JL. K.H Hasyim Asy'ari km.3 Kalibebek Kec. Mojotengah, Wonosobo.

Korespondensi Penulis: khusnurrijal0@gmail.com

Abstract. This research aims to: 1) Find out how the teacher's strategy in classroom management in learning moral beliefs at MTs of the Al Istiqomah Karya Education Foundation for Kebumen regency. 2) To find out how the Role of Teacher Creativity in Improving Classroom Management in Moral Faith Learning at MTs of the Al Istiqomah Karya Guna Education Foundation, Kebumen Regency. 3) To find out the supporting and inhibiting factors of Teacher Creativity in Classroom Management in Moral Faith Learning at MTs of the Al Istiqomah Karya Education Foundation in Kebumen Regency. This research uses a qualitative approach where the type of research is field research. The data collection technique uses observation, interview, and documentation methods related to the role of teacher creativity in improving classroom management in learning moral beliefs. The analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the study showed that: 1) Teachers' strategies in classroom management in learning moral beliefs at MTs Al Istiqomah Karya Guna Education Foundation, Kebumen Regency. This includes setting up students' sitting positions every week, forming discussion groups, using learning media such as laptops and projectors, and providing constructive feedback. In addition, there are positive habits such as reading Asmaul Husna before learning begins to create a conducive classroom atmosphere. 2) The role of teacher creativity in improving classroom management in learning moral beliefs at MTs Al Istiqomah Karya Guna Education Foundation, Kebumen Regency. Teachers apply several approaches, such as taking turns seating each week, forming discussion groups, using learning media such as laptops and projectors, and providing constructive feedback. In addition, the habit of reading Asmaul Husna before the lesson starts is also carried out to foster discipline and a religious atmosphere in the classroom. Madrasah heads fully support this strategy by providing training for teachers, including training in the use of digital platforms and learning applications. 3) Supporting and Inhibiting Factors for Teacher Creativity in Classroom Management in Learning Moral Beliefs at MTs Al Istiqomah Karya Guna Education Foundation, Kebumen Regency. 1) Inhibiting factors from teachers. Heavy workloads such as teaching followed by extra-curricular teaching, superior classes or competition classes and other tasks at school that must be completed. 2) Student factors. a) Varying levels of student participation are sometimes an obstacle. Not all students are actively interacting, so it was difficult for me to create a dynamic and creative classroom atmosphere. This makes me have to continue to look for ways to make students more motivated and involved in the learning process. b) Students are difficult to manage or not communicative in the teaching and learning process.

Keywords: The role of teacher creativity, teacher strategy, classroom management, faith learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak di MTs yayasan pendidikan al istiqomah karya guna kabupaten kebumen. 2) Mengetahui bagaimana Peran Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen. 3) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Kreativitas Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peran kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen. mencakup pengaturan posisi duduk siswa setiap minggu, pembentukan kelompok diskusi, penggunaan media pembelajaran seperti laptop dan proyektor, serta pemberian umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, terdapat pembiasaan positif seperti membaca Asmaul Husna sebelum pembelajaran dimulai untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. 2) Peran kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen. Guru menerapkan beberapa pendekatan, seperti mengatur posisi tempat duduk secara bergilir setiap minggu, membentuk kelompok diskusi, menggunakan media pembelajaran seperti laptop dan proyektor, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum pelajaran dimulai juga dilakukan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan suasana religius di kelas. Kepala madrasah mendukung penuh strategi ini dengan menyediakan pelatihan bagi guru-guru, termasuk pelatihan penggunaan platform digital dan aplikasi pembelajaran. 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen. 1) Faktor penghambat dari guru. Beban kerja yang berat seperti mengajar dilanjut mengajar ekstra kulikuler, kelas unggulan ataupun kelas kopetisi dan tugas-tugas lain di sekolah yang harus diselesaikan. 2) Faktor siswa. a) Tingkat partisipasi siswa yang bervariasi kadang menjadi kendala. Tidak semua siswa aktif berinteraksi, sehingga sulit bagi saya untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis dan penuh kreativitas. Hal ini membuat saya harus terus mencari cara agar siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses belajar. b) Siswa sulit diatur atau tidak komunikatif dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Peran kreativitas guru, strategi guru, pengelolaan kelas, pembelajaran akidah

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam pembentukan karakter dan pemahaman siswa, baik dari segi pengetahuan maupun moralitas. (Ramadhanti Fuji Astuti et al., 2022) Sebagai suatu usaha yang terencana dan terstruktur, pendidikan bertujuan untuk membina kepribadian serta mengembangkan kemampuan individu, baik secara fisik maupun rohani. (Kusyandi et al., 2021) Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. (Alqudsi et al., 2024) Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, yang menekankan pentingnya pengembangan karakter dan budaya yang berdampak bagi bangsa. (Ramdhani & Sumiyani, 2020)

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah terbentuknya akhlak mulia, terutama dalam konteks pendidikan agama. Pendidikan Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa. Keberhasilan dalam pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya bergantung pada pemahaman konsep agama, tetapi juga pada kreativitas guru dalam menyampaikan materi. Guru yang kreatif mampu mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan relevan. (Jainiyah et al., 2023) sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan dalam pengelolaan kelas sering kali menjadi hambatan bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Keberagaman karakter siswa, perbedaan

latar belakang, serta dinamika sosial di dalam kelas memerlukan pendekatan yang inovatif dan interaktif. Kreativitas guru dalam mengelola kelas sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. (Tanjung & Namora, 2022) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna (YAPIKA) Kabupaten Kebumen.

Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kreativitas guru dalam pengelolaan kelas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di MTs YAPIKA, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian semacam ini dikenal dengan istilah penelitian lapangan, yaitu suatu metodologi yang melibatkan pengumpulan informasi langsung dari tempat atau keadaan yang menjadi pokok bahasan penelitian. Data dikumpulkan secara langsung untuk menjamin keabsahan dan legitimasinya dengan menggunakan metodologi kualitatif (Hadi, 2020). Tujuan dari pendekatan penelitian deskriptif ini adalah untuk menyajikan situasi atau fenomena secara objektif dan autentik (Sukmadinata, 2011). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi dan peran kreativitas guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak kelas VIII, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kreativitas guru di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna, Kabupaten Kebumen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui perspektif guru dan siswa.

Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak VIII, Siswa dan Siswi kelas VIII. Kepala Madrasah memberikan pandangan dan kebijakan terkait pengelolaan kelas dan kreativitas guru pada pembelajaran Akidah Akhlak. Guru akidah akhlak kelas VIII memberikan berbagai informasi tentang strategi dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak serta guru berperan kreatif dalam meningkatkan pengelolaan kelas sekaligus

menginformasikan mengenai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat. Siswa sebagai sasaran strategi guru untuk mengelola kelas yang mana siswa dapat menjadi pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia. Pengumpulan data yang digunakan. Observasi, untuk melihat secara langsung bagaimana peran kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak, wawancara mendalam, dilakukan dengan semi-terstruktur kepada kepala madrasah, guru akidah akhlak kelas VIII, siswa kelas VIII guna memperoleh informasi detail dan kontekstual. Dokumentasi, berupa pengumpulan data pendukung seperti strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran akidah akhlak, media yang digunakan, serta sarana prasarana.

Instrumen yang digunakan disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, seperti lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Seluruh instrumen disusun secara sistematis untuk memastikan validitas data serta keterpaduan dengan tujuan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil singkat Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karta Guna

Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna berdiri pada tahun 2011. Madrasah ini berdiri dalam rangka merespon keinginan masyarakat untuk meningkatkan taraf pendidikan yang masih rendah di sekitar wilayah Desa Tanjungsari Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Madrasah ini juga merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna (YAPIKA). Diantara Lembaga dibawah naungan Yayasan Al Istiqomah Karta Guna ialah Raudlotul Athfal Terpadu Yapika (RAT YAPIKA), Madrasah Ibtidaiyah Nahdhotul Ulama Yapika (MINUYA), Madrasah Tsanawiyah Yapika (MTs YAPIKA), Madrasah Aliyah Yapika (MA YAPIKA). Dalam pendirian madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Oleh sebab itu di dalam madrasah diajarkan ilmu pengetahuan umum, juga diajarkan ilmu tentang agama. Karena MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna terintegrasi dengan pondok pesantren inilah menjadi nilai tambah bagi madrasah ini yang tidak hanya menawarkan pendidikan di bidang umum saja atau agama saja namun kedua duanya.

Madrasah Tsanawiyah Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Tanjungsari Petanahan merupakan madrasah yang selalu berinovasi sehingga setiap tahun melakukan perubahan baik secara fisik maupun non fisik. Perubahan fisik dilakukan dengan cara merenovasi gedung dan lingkungan madrasah sedangkan

perubahan non fisik yaitu berupaya menyediakan sarana prasarana dan membuka kelas unggulan yang terdiri dari kelas unggulan mapel SAINS, seni, dan olahraga. Tahun ajaran 2024 untuk pertama kalinya madrasah membuka kelas baru yaitu kelas kompetisi dengan tambahan mata pelajaran nahwu shorof dan kitab kuning

Hasil

Setelah melakukan kegiatan penelitian berupa pengumpulan data baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dari beberapa narasumber dan pengamatan langsung ke lapangan yaitu di Kebumen mendapatkan beberapa fakta sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen.

Strategi pengelolaan kelas merupakan rancangan atau prosedur yang menggambarkan langkah-langkah yang digunakan instruktur untuk membentuk dan memelihara kondisi kelas yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar secara ideal, efektif dan menyenangkan, berhasil dan produktif guna mencapai tujuan pembelajaran. (Julkifli, 2019) Akidah Akhlak merupakan mata kuliah pada jenjang pendidikan dasar yang meliputi asas-asas Islam dan memberikan arahan kepada peserta didik agar mampu memahami, menghargai, berpegang teguh pada akidah Islam, serta memiliki keinginan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Bukhoriansyah, 2017)

Setelah melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara terkait dengan Strategi yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna terlihat bahwa pihak madrasah dan Yayasan selalu mengupayakan dengan berbagai cara agar strategi guru dalam pengelolaan kelas dapat di realisasikan dengan baik. Salah satu upaya dari madrasah dalam memberikan dukungan kepada guru yakni memberikan kebebasan dalam menyusun strategi pengelolaan kelas, memfasilitasi dengan mengadakan media-media pembelajaran seperti laptop, proyektor dan TV android guna memunculkan strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Dari pemaparan kepala madrasah dan guru akidah akhlak kelas VIII yang diketahui melalui kegiatan wawancara, dari kedua narasumber tersebut sepakat bahwa strategi pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak untuk mencapai lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta

mengembangkan ketrampilan sosial. di perlukan strategi khusus dalam mencapai tujuan tersebut, guru akidah akhlak kelas VIII menerapkan strategi pengelolaan kelas dengan mengatur posisi duduk, membuat kelompok, menggunakan media pembelajaran, serta memberikan umpan balik pada siswa. Kepala madrasah juga memberikan apresiasi lebih kepada guru yang memiliki strategi pengelolaan yang baik dan berharap bisa menjadi motivasi bagi guru-guru yang lain.

Adanya strategi yang diterapkan oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna memberikan motivasi bagi guru-guru yang lain untuk lebih baik dalam pengelolaan kelas untuk menunjukkan pendekatan yang holistik dalam pengelolaan kelas. Guru tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan aspek karakter dan kedisiplinan siswa. Evaluasi terhadap strategi ini secara berkala penting dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kedisiplinan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Peran Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen.

Peran kreativitas seorang guru sangatlah diperlukan dalam proses belajar mengajar karena Kreativitas guru mengacu pada kapasitas individu atau pendidik yang ditandai dengan kecenderungan untuk berinovasi atau terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan ide-ide baru atau menyempurnakan ide-ide yang sudah ada dalam ranah pendekatan pengajaran dan pembelajaran. Kreativitas ini bertujuan untuk mendorong siswa , menanamkan keinginan untuk belajar , yang pada akhirnya memengaruhi keberhasilan akademis mereka.(Azizah, 2021)

Pengelolaan kelas yaitu kemampuan guru dalam membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang ideal dan memperbaikinya ketika muncul situasi yang dapat mengganggu lingkungan pendidikan. (Sari & Hadijah, 2017)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peran kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas pada pembelajaran akidah akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna kabupaten kebumen guru sudah melakukan cara agar siswa bisa enjoy menikmati pelajaran tapi materi pelajaran tetap bisa dipahami dengan baik, dengan hasil obserfasi guru memberikan pengajaran dengan memberikan cerita kisah dari Rasul Ulul Azmi yaitu Nabi Musa AS. siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas guru dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membuat motivasi belajar siswa meningkat serta melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan melakukan perhatian yang lebih kepada siswanya dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi dan menggunakan komunikasi yang baik tidak memberikan jarak antar siswa kepada guru sehingga para siswa merasa nyaman dan aman di dalam kelas.

Dari pemaparan kepala dan guru akidah akhlak kelas VIII yang diketahui melalui kegiatan wawancara, dari dua narasumber tersebut sepakat bahwa peran kreatifitas guru merupakan keterampilan seorang individu atau guru ditentukan oleh kecenderungan mereka untuk memulai atau menerapkan tindakan yang menghasilkan ide-ide baru atau menyempurnakan ide-ide yang sudah ada di bidang teknik mengajar dan belajar. Pendekatan ini bertujuan untuk menginspirasi peserta didik, memotivasi mereka untuk terlibat dalam studi mereka, yang pada gilirannya dapat memengaruhi keberhasilan akademis mereka. Dalam observasi kepala madrasah juga memberikan pengajaran kepada guru setiap tahunnya guna meningkatkan kreativitas guru dalam mengelola kelas mengundang pengawas untuk memberikan pemahaman tentang pedagogik atau pengajaran penguasaan kelas serta mengefektifkan media pembelajaran seperti Canva, memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang terkait dengan pembelajaran.

Adanya peningkatan perkembangan anak, kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas memberikan timbal balik kepada madrasah dengan prestasi-prestasi yang didapatkan oleh siswa tersebut. Kepala madrasah menyampaikan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas menjadi tolak ukur bagi siswa yang berprestasi dalam madrasah/sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kabupaten Kebumen.

a. Faktor Pendukung

Kepala madrasa oleh Bapak Ali Iqbal, M.Pd., Guru akidah akhlakl Kelas VIII Bapak Lutfi rosadi, S.Ag. dan dokumentasi mengenai peran Kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna kabupaten kebumen, maka dapat dianalisis bahwa Faktor- faktor yang mempengaruhinya meliputi ketersediaan fasilitas

pendidikan yang memadai, adanya program pengelolaan sekolah yang efektif, serta dukungan dari berbagai pihak, termasuk madrasah atau sekolah dan Yayasan. Selain itu, kolaborasi antara guru dan siswa juga berperan penting dalam memberikan dukungan. guru Akidah Akhlak meningkatkan pengelolaan kelas yang lebih kreatif. Adanya dukungan fasilitas yang tersedia seperti laptop, internet, proyektor, TV Android yang bisa digunakkan oleh guru untuk meningkatkan pengelolaan kelas dan lebih kreatif.

Guru tidak boleh memberi pelayanan yang berbeda di antara siswa-siswanya, baik mereka yang berkemampuan tinggi maupun rendah karena Mereka memiliki kedudukan dan hak yang sama ; namun , guru perlu menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa . Kegagalan dalam melakukan hal ini dapat menyebabkan kekecewaan siswa, dan dapat mengakibatkan keluhan dari klien sekolah. (Dede.2013)

b. faktor penghambat

Salah satu hambatan utama yang dihadapi guru akidah kakhlak kelas VIII adalah tingkat partisipasi siswa yang bervariasi. Tidak semua siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang sama selama proses pembelajaran. Ada siswa yang aktif berinteraksi dan terlibat secara penuh, namun tidak sedikit juga yang pasif dan kurang responsif. Perbedaan ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis dan penuh kreativitas.

Ketika siswa tidak secara aktif berpartisipasi, maka usaha guru untuk mengimplementasikan metode dan strategi pembelajaran yang kreatif menjadi kurang maksimal. Suasana kelas yang cenderung diam dan minim interaksi membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang hidup. Guru harus terus berupaya mencari cara-cara baru untuk memotivasi siswa agar mau terlibat lebih aktif, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan menyenangkan.

Faktor penghambat ini menunjukkan bahwa keberhasilan kreativitas dalam pengelolaan kelas tidak hanya bergantung pada kemampuan guru, tetapi juga pada sikap dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, tantangan terbesar yang harus dihadapi adalah bagaimana menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti yaitu mengenai Peran Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna Kebumen. Maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna kabupaten kebumen akan berjalan dengan baik apabila semua dapat bekerja sama mulai dari kepala sekolah, guru, yayasan, orang tua, peserta didik, dan lingkungan sekolah yang mendukung, dan tentunya kerja sama antara pendidik dan peserta didik yang dapat menciptakan atau mempertahankan kondisi kelas yang tetap kondusif serta memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran agama islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Strategi yang di ambil guru selarasnya dengan mengatur posisi duduk, membuat kelompok, menggunakan media pembelajaran, serta memberikan umpan balik pada siswa.
2. Peran kreativitas guru dalam meningkatkan pengelolaan kelas pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Yayasan Pendidikan Al Istiqomah Karya Guna kabupaten kebumen guru sudah melakukan cara agar siswa bisa enjoy menikmati pelajaran tapi materi pelajaran tetap bisa dipahami dengan baik, dengan hasil observasi guru memberikan pengajaran dengan memberikan cerita kisah dari Rasul Ulul Azmi yaitu Nabi Musa AS. siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Serta guru dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membuat motivasi belajar siswa meningkat serta melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan melakukan perhatian yang lebih kepada siswanya dengan cara memberikan kebebasan kepada siswa untuk berekspresi dan menggunakan komunikasi yang baik tidak memberikan jarak antar siswa kepada guru sehingga para siswa merasa nyaman dan aman di dalam kelas.
3. Faktor-faktor pendukung dalam Kreativitas guru diantaranya tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, manajemen pengelolaan program kegiatan sekolah yang baik, dukungan dari pihak madrasah dan yayasan, serta kerja sama antara pendidik dan peserta didik. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti perbedaan tingkat partisipasi siswa, kurangnya motivasi dan kepercayaan diri siswa, keterbatasan penggunaan media pembelajaran, keterbatasan waktu dan jadwal pembelajaran, serta

perbedaan karakteristik siswa yang perlu diatasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqudsi, O. Z., Anif, S., Fathoni, A., Muhibbin, A., & Haryanto, S. (2024). Transformational leadership of pesantren tahfizd Darul Quran Surakarta leaders in strengthening the religious character of santriwati. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 8(2). <https://doi.org/10.30984/ajip.v8i2.2859>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Azizah. (2021). Peran dan tantangan guru dalam membangun peradaban manusia (upaya strategi konkret seorang guru). *Jurnal Pendidikan*.
- Bukhoriansyah, O. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik MTs Ittihadti Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. *Skripsi*.
- Hadi, I. P. (2020). *Penelitian media kualitatif*.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Julkifli, M. (2019). Strategi guru mengelola kelas dalam mengatasi kesulitan belajar anak lamban belajar (Studi kasus di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin). *Tesis*.
- Kusyandi, A., Murniviyanti, L., & Rizhardi, R. (2021). Perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa. *JOLMA*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/jolma.v1i1.5365>
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2017). *Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Kencana.
- Ramadhanti Fuji Astuti, F., Nabila Aropah, N., & Vebrianto Susilo, S. (2022). Pendidikan moral sebagai landasan nilai karakter berperilaku. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(1), 10–21.
- Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Literasi seni budaya mendongeng boneka tangan dalam mengembangkan karakter generasi milenial. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2399>
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di madrasah aliyah negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9796](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9796)
- Uno, H. B. (2011). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.